

## ABSTRAK

Wardah Syivana Ayu Dewantari, 2024, *Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Buah di Pasar Indah Tretes Kabupaten Pasuruan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Khotibul Umam, M.E.I

**Kata Kunci : *Implementasi, Etika Bisnis Islam, Pedagang, Pasar***

Pasar Indah Tretes adalah pasar buah yang ada di Kabupaten Pasuruan tepatnya pada Kecamatan Prigen. Pasar ini merupakan pasar buah yang letaknya cukup strategis karena berada pada lokasi wisata yang sangat di kenal oleh masyarakat sekitar maupun pelancong dari berbagai daerah bahkan turis negara asing yang sedang berkunjung. Pasar Indah Tretes ini memiliki keunikan dibanding pasar yang lain, dimana pedagangnya mayoritas adalah muslim namun pembelinya adalah non-muslim.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui pandangan pedagang tentang etika bisnis Islam di Pasar Indah Tretes; (2) mengetahui implementasi etika bisnis Islam pada pedagang buah di Pasar Indah Tretes; dan (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi etika bisnis Islam di Pasar Indah Tretes. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik reduksi, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pandangan pedagang tentang etika bisnis Islam di Pasar Indah Tretes belum secara maksimal dipahami oleh para pedagang di Pasar Indah Tretes. (2) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari para pedagang dan pembeli di pasar Indah Tretes jika ditinjau dari ke-lima prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dijadikan tolak ukur, penerapan etika bisnis Islam di Pasar Indah Tretes belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang sebab hanya prinsip tauhid dan prinsip tanggung jawab saja yang sudah diterapkan dengan baik. Sedangkan prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip kebenaran belum diterapkan secara maksimal oleh pedagang di Pasar Indah Tretes. (3) faktor pendukung dari implementasi etika bisnis Islam di Pasar Indah Tretes antara lain lokasi Pasar Indah Tretes yang strategis, potensi pertanian dan perkebunan di Tretes, dan masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang mayoritas beragama Islam. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain rendahnya kepercayaan masyarakat tentang penerapan prinsip etika bisnis Islam sebab banyak diantara mereka yang beropini bahwa agama adalah unsur ibadah dan usaha adalah unsur pekerjaan. Hal ini juga dipengaruhi oleh banyaknya pelanggan/pembeli di Pasar Indah Tretes yang beragama non-Islam, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan proses yang tidak mudah untuk memberikan pemahaman dalam penerapan etika bisnis Islam di Pasar Indah Tretes

